

## Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PPKn Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI di SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada Tahun Pembelajaran 2023/2024

Novita Sari Sihombing<sup>1</sup> Hapni Laila Siregar<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [sihombingnovitasari4@gmail.com](mailto:sihombingnovitasari4@gmail.com)<sup>1</sup> [hapnilaila@unimed.ac.id](mailto:hapnilaila@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Kompetensi profesional guru merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Disiplin siswa diartikan sebagai kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara kompetensi profesional guru dengan peningkatan karakter disiplin siswa, khususnya pada siswa kelas XI di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan di SMA Yayasan Perguruan Gajah Mada yang berlokasi di Jalan HM.Said, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru (x) dan tingkat karakter disiplin siswa (y). Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan rumus Chi kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat karakter disiplin siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Temuan ini memperkuat bahwa kompetensi guru yang meliputi penguasaan materi, keterampilan mengajar, serta kemampuan interpersonal, seperti pengelolaan kelas dan sikap teladan, berperan penting dalam membentuk karakter siswa.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Kompetensi Profesional Guru, Karakter Disiplin Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dalam hidup manusia. Pendidikan memiliki fungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya yang mana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Handayani, 2019) Pentingnya fungsi pendidikan ini diwujudkan dalam suatu proses pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pendidikan karakter dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyebutkan bahwa seorang guru yang profesional hendaknya memiliki 4 kompetensi yang meliputi: a) Kompetensi Pedagogik; b) Kompetensi Kepribadian; c) Kompetensi Profesional; dan d) Kompetensi Sosial (Putra, 2021) Salah satu kompetensi mendasar yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan karena masalah yang diangkat membutuhkan penjelasan menggunakan data kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut (Sukardi, 2009: 157) adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada, sebuah institusi pendidikan yang berlokasi strategis dengan lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran. SMA ini memiliki fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area ekstrakurikuler, yang diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar secara optimal. Namun, terdapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu masih rendahnya tingkat disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu masih rendahnya tingkat disiplin siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa indikasi, seperti keterlambatan datang ke kelas, kurangnya perhatian selama pelajaran berlangsung, serta pelanggaran tata tertib sekolah lainnya. Masalah ini dinilai dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang optimal di sekolah tersebut. Oleh karena itu, SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada dipilih sebagai objek penelitian untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi disiplin siswa serta menemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan mereka selama proses pembelajaran.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada pada tahun ajaran 2023/2024, tingkat kompetensi guru PPKn ditentukan melalui persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Mayoritas siswa memberikan tanggapan positif, menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki kompetensi yang tinggi. Kompetensi ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara jelas, memberikan penjelasan yang mudah dipahami, serta mengelola kelas dengan baik. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa para guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PPKn. Sejalan dengan pandangan Hidayat (2022), kompetensi guru yang tinggi tidak hanya memengaruhi pemahaman materi oleh siswa, tetapi juga membantu menciptakan hubungan positif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 39 siswa SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada, mayoritas siswa (66,7%) menilai guru PPKn sebagai "Kompeten", sementara 33,3% merasa guru "Belum Kompeten". Tingginya persentase siswa yang menilai guru kompeten menunjukkan bahwa guru telah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PPKn serta mampu menyampaikannya secara jelas. Kompetensi guru juga tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, melakukan pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui refleksi, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Kompetensi profesional guru PPKn di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada dapat dilihat dari beberapa indikator penting, seperti

kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, dan partisipasi dalam pelatihan profesional. Kompetensi guru juga berperan dalam membangun karakter siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn yang fokus pada nilai-nilai moral dan disiplin. Guru PPKn di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada tidak hanya memiliki kemampuan mengajar yang baik, tetapi juga mampu menjadi teladan bagi siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa, terlihat bahwa mayoritas siswa di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada menilai bahwa guru-guru PPKn memiliki kompetensi yang cukup tinggi. Siswa memberikan respons positif terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan jelas, mengelola kelas dengan baik, serta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Mengenai karakter disiplin siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada memiliki karakter disiplin yang baik. Data menunjukkan bahwa 28 siswa menilai bahwa mereka disiplin dalam mengikuti peraturan dan norma di sekolah, yang jauh melebihi ekspektasi yang diprediksi. Kompetensi guru PPKn di SMA Perguruan Yayasan Gajah Mada tahun ajaran 2023/2024 memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakteristik siswa, terutama dalam membentuk karakter disiplin. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai signifikansi yang sangat rendah untuk karakter disiplin siswa menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kompetensi guru dengan karakter disiplin siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi guru yang baik, tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademik tetapi juga pembentukan karakter siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S. (2019). Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas IV SDN Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Thesis Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang*, 1–68.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdiah. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2021/2022.
- Hamriana, H. A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8095
- Herriyan, A. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MAS Proyek UNIVA Medan. *EDU RELIGIA*, 1(4), 633–644
- Handayani, K. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Dua Mei.
- Hidayat, M. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di MAN 3 Tangerang (Issue 11180182000040).
- Karnawati, Eus. *Manajemen Kelas: Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Karomah, Y., & Widiyono, A. (2022, January 30). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54-60. Doi.org/10.29062/seling.v8i1.1087
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–11. doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425

- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam. Seminar Nasional Ilmu ..., 3(2),197. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/163/163>
- Shihab, N. (2018). Memanusiakan Murid Menumbuhkan Disiplin. Kampus Guru Cikal
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. Diegesis : Jurnal Teologi, 6(1), 49–69. doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69
- Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2018). Bimbingan dan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya. Prenadamedia Group.
- Tiardi, D. (2017).Keluarga Sebagai SumberPendidikan Karakter Bagi Anak.Tarbawi:Jurnal Pendidikan Islam,14(2).doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 460. doi.org/10.30651/else.v6i2.13671
- Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia, 2(4), 371–381.